

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian salah satu unsur yang sangat penting adalah metode yang digunakan. Dalam bab ini, akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Definisi operasional Variabel Penelitian, (C) Subjek penelitian, (D) Teknik Pengambilan Data (E) Validitas dan Reliabilitas, (F) Metode Analisa Data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Coping Stress pada Guru PNS yang di Mutasikan di Kabupaten Aceh Utara*, hanya mempunyai satu variabel, yang mana variabel terikatnya yaitu “Faktor-faktor *Coping Stress* pada Guru PNS yang ditempatkan di Kabupaten Aceh Utara”.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metodologi pengukuran yang dipersiapkan. Berdasarkan kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka definisi operasional *Coping stress* merupakan respon individu terhadap situasi yang mengancam dirinya baik fisik maupun psikologis. Dalam hal ini ada dua orientasi *coping stress* yaitu *problem-focused* dan *emotion-focused*.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi coping stres pada Guru PNS yang dimutasikan di Kabupaten Aceh Utara adalah :

1. Faktor kesehatan fisik : Kesehatan hal yang sangat penting karena usaha mengatasi stress individu dituntut untuk mengerahkan tenaga yang cukup besar.
2. Faktor keyakinan atau pandangan positif : Keyakinan menjadi sumber daya psikologis yang sangat penting seperti keyakinan akan nasib (*external locus of control*) yang mengerahkan individu pada penilaian ketidak berdayaan (*helplessness*) yang akan menurunkan kemampuan strategi coping jenis *problem solving* dan *focused coping*.
3. Faktor keterampilan memecahkan masalah : keterampilan ini meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisa situasi, mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif tindakan, kemudian mempertimbangkan alternatif tersebut sehubungan dengan hasil yang ingin dicapai, dan pada akhirnya melaksanakan rencana dengan melakukan suatu tindakan yang tepat, hasil yang ingin dicapai, pada akhirnya melaksanakan rencana dengan melakukan suatu tindakan yang tepat.
4. Faktor keterampilan sosial : keterampilan ini meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dan bertingkah laku dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku dimasyarakat.

5. Faktor dukungan sosial : dukungan ini meliputi dukungan pemenuhan kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu yang diberikan oleh orang tua, anggota keluarga, saudara, teman dan lingkungan masyarakat.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Hadi, 1995 (dalam Danu, 2012) populasi adalah keseluruhan individu yang akan diselidiki dan mempunyai minimal satu sifat yang sama. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti (Hasan, 2000). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 45 guru PNS yang dimutasikan di Kabupaten Aceh Utara.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto, sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik sampelnya menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiono, 2009). Kategori dan batasan responden yang diambil yaitu, guru PNS yang dimutasikan yang bersedia untuk mengisi kuisioner. Adapun sampel dari penelitian ini adalah 45 Guru PNS yang dimutasikan di Kabupaten Aceh Utara.

D. Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam penyusunan sebuah karya ilmiah karena tanpa adanya data, tidak mungkin akan terbentuk sebuah karya ilmiah. Sebuah karya ilmiah memerlukan data-data yang akurat dilapangan untuk meyakini bahwa laporan itu memang benar adanya dan sesuai dengan masalah yang terjadi dilapangan saat ini.

Menurut Azwar (2006) skala psikologi adalah suatu daftar yang berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan yang berfungsi sebagai stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri responden yang biasanya tidak disadari oleh responden. Beberapa alasan menggunakan skala psikologi dalam penelitian adalah:

1. Jawaban yang diharapkan merupakan interpretasi dari responden
2. Tidak ada yang benar atau salah, semua jawaban dari responden akan diterima
3. Kemungkinan benar dalam jawaban responden cukup besar
4. Metode yang sangat praktis
5. Efisien dalam segi waktu dan tenaga serta ekonomis

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *guttman*. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas yaitu YA dan TIDAK. jawaban “YA” diberi nilai 1 dan untuk jawaban “TIDAK” mendapatkan nilai 0 (Rita, 2009).

Suatu penelitian yang baik ataupun tidak dapat ditentukan oleh suatu alat ukur. Suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian harus memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat tersebut tidak memberikan hasil pengukuran yang tidak baik dari kesimpulan yang akan didapat.

E. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Uji validitasnya dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor tiap aitem dengan skor total. Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product momen* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto (2002) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek setiap aitem) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan aitem)

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor keseluruhan subjek tiap aitem

- $\sum Y$: Jumlah skor keseluruhan aitem pada subjek
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y
 N : Jumlah subjek

Namun Koefisien korelasi yang diperoleh dengan rumus angka kasar Produk Moment di atas dinyatakan masih kotor, artinya kelebihan bobot. Hal ini diakibatkan karena terikutnya skor butir kedalam skor total. Jadi teknik yang digunakan untuk menghindari kelebihan bobot ini digunakan teknik korelasi Part Whole, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y) - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan:

- r_{bt} : Koefisien korelasi setelah dikoreksi
 r_{xy} : Koefisien korelasi sebelum dikoreksi
 SD_y : Standar deviasi nilai total
 SD_x : Standar deviasi nilai butir

Pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejumlah mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan, artinya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Pengertian relatif menunjukkan adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil pengukuran (Azwar, 2007).

Menurut Azwar (2008) mengemukakan bahwa reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1.00 semakin tinggi koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas melalui program SPSS.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Azwar (2000), menyatakan bahwa penelitian deskriptif menganalisa dan menyajikan data secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

Data yang diperoleh dari alat ukur akan diolah dengan menggunakan program *SPSS 18.0 for Windows Version*. Untuk mendapatkan gambaran faktor-faktor yang lebih mempengaruhi *coping stress*, maka data yang akan dianalisis adalah skor minimum, skor maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari analisis deskriptif.